

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),
RETURN ON ASSET (ROA) DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP *DEVIDEN PAYOUT RATIO* (DPR)
(Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar pada Bursa
Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

Firmansyah Adi Pratama

S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Jakarta, Indonesia

firmanadi322@gmail.com

***Abstract** - This study purpose to examine the effect of Debt To Equity Ratio, Return On Assets, and Current Assets on the Dividend Payout Ratio of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. This research uses descriptive quantitative research approach, which is measured by using multiple linear regression based methods with the help of Eviews 10. The population in this study is a transportation company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The sample was determined based on the purposive sampling method, with a total sample of 9 transportation companies. So that the total observations in this study were 45 observations. The data used in this study are secondary data that were examined from the company's financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange website. Hypothesis testing using t test (partial). Based on partial regression analysis, the dependent variable, Debt To Equity Ratio, Return On Assets and Current Assets have an influence on the Dividend Payout Ratio of transport companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Apart from that there are many other factors that influence the dividend payout ratio that researchers don't do*

***Keywords:** Devdent Payout Ratio (DPR), Debt To Equity Ratio(DER), Return On Assets (ROA) and Current Assets.*

***Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah memiliki pengaruh antara *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Current Ratio* terhadap *Deviden Payout Ratio* perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif, yang diuku dengan menggunakan metode berbasis regresi linier berganda dengan bantuan software Eviews 10. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa*

Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sampel ditentukan berdasarkan metoda *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan transportasi. Sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 45 observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diteliti dari laporan keuangan perusahaan yang didapat dari *website* Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t* (parsial). Berdasarkan analisis regresi secara parsial, variabel dependen, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Current Assets* memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* perusahaan transportasi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Terlepas ada banyak faktor lain yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* yang tidak dilakukann peneliti.

Kata Kunci : Divident Payout Ratio (DPR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Current Assets (CR)

PENDAHULUAN

Tingginya kebutuhan masyarakat akan perusahaan jasa terutama bidang transportasi, menyebabkan harga saham transportasi juga meningkat dan berarti meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, investor dapat melihat sebagai suatu kondisi bahwa perusahaan dalam keadaan baik. Secara umum perusahaan juga menginginkan keuntungan yang maksimal.

Dalam era perkembangan bisnis yang sangat pesat ini dibutuhkan ketepatan dalam pengambilan keputusan, apalagi di era perkembangan moda transportasi yang semakin banyak berkembang di saat ini, sehingga dapat mengganggu peningkatan laba yang ingin dicapai masing masing perusahaan, dimana perusahaan transportasi makin berkembang dan berbagai jenis layanan yang ditawarkan dan ditambah dengan munculnya perusahaan asing yang datang sebagai pesaing bagi perusahaan yang ada dengan berbagai servis yang ditawarkan dan tentu dengan harga yang bersaing pula, dimana hal tersebut juga mengganggu peningkatan laba yang dimana nantinya akan dibagikan sebagai dividen, maka dari itu kehati-hatian para petinggi suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan, untuk mengurangi kemungkinan dan resiko yang tidak diinginkan. Alokasi laba merupakan salah satu bagian yang menjadi penentu dari sebuah investasi.

Investasi merupakan salah satu aktifitas yang sangat penting dalam aktifitas bisnis, terutama dinegara yang sedang berkembang dalam masalah ekonominya, karena aktifitas investasi dapat dilakukan oleh siapa saja dengan ekspetasi dapat meraup untung dari hasil investasi tersebut dan mendapatkan manfaat dari hasil investasi tersebut berupa Dividen. Kebanyakan investor merencanakan untuk menginvestasikan kembali dividen yang mereka dapatkan dalam bentuk saham dari perusahaan bersangkutan maupun perusahaan sejenis lainnya. Sehingga dengan pembagian dividen diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, pembagian dividen akan membuat pemegang saham mempunyai tambahan return selain dari *capital gain*. Kebijakan dividen di ukur dengan Dividen Payout Ratio (DPR).

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akandibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Dalam menguji besarnya jumlah dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan dapat dilihat atau diukur dengan

menggunakan rasio likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas yang dimana dalam penelitian ini akan menggunakan turunan atau tiga jenis rasio tersebut yaitu *Debt To Equity*, *Return On assets*, *Current Assets* yang mungkin dapat menguji besarnya atau persentase laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham berupa deviden (Triagustina, 2014)

Berdasarkan fenomena di atas dan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh *Debt To Equity*, *Return On Asset*, *Current Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi bagi perusahaan tentang bagaimana kondisi keuangannya pada satu periode akuntansi untuk menggambarkan kinerja perusahaan. (Munawir, 2010) memberikan sebuah pernyataan umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba rugi serta sebuah laporan perubahan ekuitas.

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang dapat menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode ini atau tahun ini. Sedangkan menurut (Prihadi, 2014) suatu laporan keuangan merupakan hasil (*output*), dan masukannya (*input*) adalah sebuah transaksi bisnis yang di lakukan oleh perusahaan. Dari uraian diatas dapat diartikan bahwa laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan kondisi suatu perusahaan dalam suatu periode atau periode.

Laporan keuangan terdiri dari laporan keuangan utama dan pendukung laporan keuangan terdiri dari :

- a. Neraca keuangan yang digunakan untuk memberitahu posisi keuangan perusahaan pada satu periode.
- b. Perhitungan laba rugi yang memberikan gambaran jumlah hasil, biaya, dan laba rugi perusahaan pada satu periode akuntansi.
- c. Laporan dan sumber penggunaan dana, untuk memberitahukan sumber dan pengeluaran perusahaan pada satu periode akuntansi.
- d. Laporan arus kas, untuk menggambarkan sumber dan berapa banyak kas yang digunakan perusahaan dalam satu periode.
- e. Laporan harga pokok produksi, untuk memberitahu ada berapa dan unsur apa saja yang dapat diperhitungkan dalam harga pokok produksi dari satu barang yang dihasilkan dari operasi yang dijalankan perusahaan.
- f. Laporan laba ditahan, untuk memberitahu posisi laba ditahan yang tidak diberikan kepada pemegang saham.
- g. Laporan perubahan modal, untuk menjelaskan bagaimana perubahan posisi modal dalam perusahaan perseroan atau modal saham dalam perseroan terbatas.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang dapat digunakan sebuah perusahaan untuk menghitung utang dan modal, yang dapat menutupi utang terhadap pihak luar (Harahap, 2013). Sedangkan menurut (Kasmir, 2014) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan perusahaan dalam menilai utang dengan ekuitas, untuk mencari rasio tersebut dapat dilakukan dengan cara membandingkan seluruh utang jangka panjang ditambah utang lancar dibagi dengan ekuitas perusahaan.

Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* dapat diartikan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi atau membayar kewajiban jangka panjang dan begitu juga dengan sebaliknya semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka semakin besar ketidak mampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran kewajibannya. Sedangkan (Marli, 2010) memberikan sebuah pendapat semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, berarti semakin besar uang yang akan dikeluarkan untuk melakukan pembayaran untuk membayar kewajibannya kepada pihak luar.

Perbandingan antara total hutang dan total modal yang dimiliki perusahaan dinyatakan didalam *Debt to Equity Ratio*. Semakin besar DER maka akan semakin besar juga hutang yang dimiliki perusahaan kepada pihak kreditur.

Dengan hutang tinggi dapat memungkinkan keuntungan yang diterima oleh perusahaan semakin kecil. Pembiayaan investasi perusahaan yang akan dilakukan dengan menggunakan hutang tentu akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba atas modal yang dimiliki oleh perusahaan (Pongrangga & Saifi, 2015). Untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya *Debt to Equity Ratio* dapat menggunakan perhitungan (Kasmir, 2010) sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Total Liabilities)}}{\text{Total Modal (Total Equity)}}$$

Return On Assets

Return On Asset merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Menurut (Kasmir, 2014) *Return On Asset* merupakan rasio yang dapat menunjukan hasil (*return*) dari jumlah aset yang digunakan perusahaan dalam menjalankan operasi kegiatannya.

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan telah digunakan dalam kegiatan perusahaan. Jika rasio pada saat ini meningkat dari rasio tahun sebelumnya dapat dikatakan bahwa semakin efisien dalam menggunakan aktiva yang ada dalam perusahaan dan juga dapat melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Untuk menghitung *Return On Assets* dapat digunakan rumus :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Current Ratio

Merupakan salah satu dari rasio likuiditas yang dapat digunakan secara umum oleh sebagian besar perusahaan untuk mengukur sampai mana kemampuan perusahaannya untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya atau kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo saat akan ditagih secara keseluruhan.

Menurut (Kasmir, 2014) *Current Ratio* (Rasio Lancar) merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban jangka pendek atau hutang perusahaan yang akan segera jatuh tempo. Jika semakin besar *Current Ratio* berarti semakin besar juga kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang perusahaan tersebut.

Semakin tinggi *Current Ratio* yang dimiliki perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan yang akan di terima perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* yang rendah biasanya dapat dianggap menunjukan terjadi masalah dalam likuidasi, sebaliknya dengan *Current Ratio* yang terlalu tinggi itu juga kurang baik bagi perusahaan karena dapat dianggap banyaknya dana yang menganggur yang pada akhirnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tersebut, Rasio lancar juga dapat dikatakan sebagai bentuk untuk tingkat keamanan suatu perusahaan (Saragih, 2015).

Dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan dapat digunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Devidend Payout Ratio

Suatu perusahaan yang menjalankan operasi dalam menggunakan keuangannya atau kinerja keuangannya maka akan terlihat kondisi keuangannya, diantaranya adalah dari tingkat pembagian deviden (*deviden payout*) perusahaan tersebut. Perusahaan dapat menilai baik atau buruknya kinerja keuangannya dari berapa banyak pengembalian investasi terhadap para pemegang saham atau para investor yang akan mempengaruhi rentabilitas atau likuiditas perusahaan. Dividen adalah distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dan jenis modal tertentu (Houston, 2013).

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan telah digunakan dalam kegiatan perusahaan. Jika rasio pada saat ini meningkat dari rasio tahun sebelumnya dapat dikatakan bahwa semakin efisien dalam menggunakan aktiva yang ada dalam perusahaan dan juga dapat melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Untuk menghitung *Devidend Payout* dapat digunakan rumus :

$$\text{Deviden Payout Ratio} = \frac{\text{Deviden}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Deviden} = \frac{\text{Deviden per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, strategi penelitian asosiatif analisis merupakan strategi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan dua variable atau lebih. Dimana dalam penelitian ini akan menjelaskan pengaruh antara *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Current Assets* dengan *Deviden Payout Ratio*.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak pada Sub sektor transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masih aktif bergabung samapi tahun 2018. Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 46 perusahaan. Teknik Pengambilan Sampel pada penelitian ini menghasilkan sampel sebanyak 45 perusahaan.

NO	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang transportasi selama tahun 2014-2018.	46
2.	Perusahaan yang konsisten membayar deviden selana periode penelitian	11
3.	Perusahaan yang mengalami laba bersih (surplus) selama periode penelitian	20
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun penelitian	21
5.	Perusahaan yang tidak konsisten mebayarkan Deviden selam tahun pengamatan	14
6.	Jumlah sampe yang memenuhi krietria	9
7.	Tahun Pengamatan	5
8.	Total Sampel Penelitain	45

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan progam Eviews untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Pengujian yang dilakukan terdiri dari :

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan guna mendeskripsikan dan menggambarkan suatu karakteristik dari suatu sampel yang diteliti yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi (*deviation standard*), nilai *maximum* , nilai terendah (*minimum*) dari masing masing variabel yang diteliti. Adapun variabel dependen dalam penelitan ini yaitu *Deviden Payout Ratio* dan variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Current Assets*.

Analisis Deskripsi Data Panel

Regresi data panel merupakan penggabungan jenis data *cross section* dan *time series* (Ghozali & Ratmono, 2013). Pemilihan model (teknik estimasi) dilakukan untuk mencari dan mendapatkan model yang paling tepat dan efisien dengan menggunakan tiga model persamaan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Current Ratio*, sedangkan variabel dependennya adalah *Deviden Payput Ratio*..

Berdasarkan metode estimasi regresi antara *Common Effect Model* , *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model* serta pemilihan model estimasi persamaan regresi dengan uji *chow*, uji *haussman*, dan uji *lagrange multiplier* maka terpilihlah metode estimasi *Common Effect Model* (CEM) sebagai pengujian persamaan regresi data panel. Model *Common Effect Model* dapat dituliskan sebagai berikut :

Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: DPR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/18/20 Time: 05:57
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-section included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	0,449942	0,076911	5,850221	0,0000
DER	0,195841	0,061017	1,209574	0,0026
ROA	0,039927	0,346403	0,152623	0,0256
CR	0,094551	0,042859	2,006071	0,0330
R-squared	0,203858	Mean dependent var		0,280396
Adjusted R-squared	0,145604	S.D. Dependent var		0,269863
S.E. of regression	0,249444	Akaike info criterion		0,145524
Sum squared resid	2,551117	Schwarz criterion		0,306116
Log likelihood	0,725714	Hannan-Quinn criter.		0,205391
F-statistic	3,499453	Durbin-Watson Stat		1,009139
Prob(F-statistic)	0,023785			

Berdasarkan hasil tabel diatas didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$DPR_{it} = 0,449942 + 0,195840DER_{it} + 0,039927ROA_{it} + 0,94551CR_{it} + e$$

Hasil persamaan dengan regresi linear data panel tersebut menunjukkan bahwa *Deviden Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai konstanta sebesar 0,449942 yang mengartikan bahwa apabila variabel independen lain nilainya tetap (konstan) maka nilai *Deviden Payout Ratio* 0,449942.

Koefisien regresi linear pada variabel *Debt To Equity Rtaio* (DER) sebesar 0,195840 yang mengartikan bahwa setiap peningkatan 1% DER akan meningkatkan *Deviden Payout Ratio* sebesar 19,58% dimana dengan asumsi bahwa kondisi variabel independen lain nilainya tetap (konstan). Sehingga semakin tinggi jumlah hutang yang dimiliki oleh

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap Dividen Payout Ratio (DPR)

perusahaan, maka akan semakin rendah persentase *Dividen* yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

Koefisien regresi linier pada variabel Return On Assets menunjukkan nilai sebesar 0,039927 yang mengartikan bahwa setiap peningkatan 1% ROA akan meningkatkan *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,3% dimana dengan asumsi bahwa kondisi variabel independen lain nilainya tetap (konstan). Sehingga dapat diasumsikan bahwa semakin besar laba yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan semakin besar juga persentase *Dividen* yang dibagikan kepada para pemegang saham tersebut dan juga sebaliknya jika tingkat laba rendah maka akan semakin kecil persentase *Dividen* yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham.

Koefisien regresi linier pada variabel Current Assets (CR) menunjukkan nilai sebesar 0,094551 yang mengartikan bahwa setiap peningkatan 1% *current asset* akan meningkatkan *Dividen* sebesar 0,9% dimana dengan asumsi bahwa kondisi variabel independen lain nilainya tetap (konstan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin kuatnya posisi likuiditas perusahaan, berarti makin besar kemampuannya untuk membayar *dividen*.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t digunakan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Hasil Uji t				
Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	0,449942	0,076910	5,850220	0,0000
DER	0,195840	0,061017	1,209574	0,0026
ROA	0,039927	0,346403	0,152623	0,0256
CR	0,094551	0,042859	2,006071	0,0330

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0026 yang bernilai lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,0026 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $1,209574 < 2,021$. Dan nilai koefisien regresi sebesar 0,195840. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout*. Dengan demikian hipotesis H_1 mengenai "*Debt To Equity Ratio* berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*" **diterima**
2. *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0256 yang bernilai lebih besar dari signifikansi 0,05 ($0,0256 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $0,152623 < 2,021$. Dan nilai koefisien regresi sebesar 0,039927. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti secara parsial variabel *Return On Assets* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dengan demikian, hipotesis H_1 mengenai "*Return On Assets* tidak berpengaruh pada *Dividend Payout*" **diterima**
3. *Current Assets* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0330 yang bernilai lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,0330 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $2,006071 < 2,021$. Dan nilai koefisien regresi sebesar 0,094551. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti secara parsial variabel *Current Assets* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout*. Dengan demikian, hipotesis H_1 mengenai "*Current Assets* berpengaruh pada *Dividend Payout*" **diterima**

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Deviden Payout* Pada Perusahaan Transportasi.

Hasil penelitian ini mendukung dan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melinda (2019) mengatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap DPR. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen perusahaan untuk melakukan pembayaran dividen secara teratur menyebabkan kemampuan pembayaran dividen tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan bahkan kenaikan utang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan membayar dividen selama penggunaan utang harus selalu diiringi dengan peningkatan laba perusahaan. Semakin tinggi DER maka akan semakin tinggi DPR yang dibagikan melalui operasi utang usaha.

Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan menerima hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa "*Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* di perusahaan transportasi

2. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap *Deviden Payout Ratio* Pada Perusahaan Transportasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Melinda (2019) yang menghasilkan bahwa semakin meningkat *Return On Asset* pada perusahaan transportasi maka perulahan laba akan semakin meningkat pula. *Return on asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatannya sehingga pertumbuhan laba juga ikut meningkat. Nilai ROA yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan juga menunjukkan bahwa, perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatan sehingga dengan begitu pertumbuhan laba juga ikut meningkat dengan sendirinya melalui tingkat penjualan dan pendapatan perusahaan yang diperoleh selama tahun berjalan. Sehingga dapat dikatakan pada penelitian ini menerima hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa "*Return On Assets* berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio*"

3. Pengaruh *Current Asset* Terhadap *Deviden Payout Ratio* Pada Perusahaan Transportasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2016) yang mengemukakan bahwa *Current Ratio* berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. *Current Ratio* dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang atau kewajiban lancar. Semakin besar *Current Ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebagaimana cash ratio, makin tingginya *Current Ratio* juga menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan membayar dividen yang dijanjikan. Sehingga pada penelitian ini variabel *Current Asset* terhadap *Deviden Payout Ratio* menerima hipotesis (H_3) yang menyatakan bahwa "*Current Asset* memiliki pengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* perusahaan transportasi"

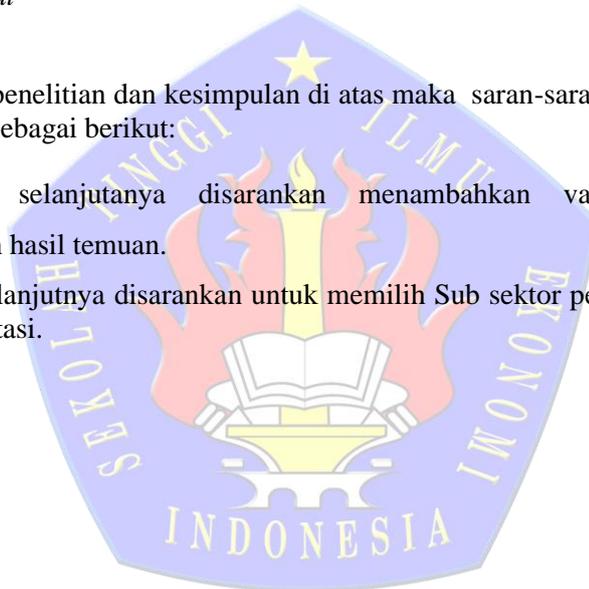
KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Debt To Equity, Return On Assets, Current Assets terhadap Deviden Payout. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistic (*logistic regression*) dengan program Econometric Views (Eviews) V.10. Data Sampel perusahaan sebanyak 9 perusahaan manufaktur sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Devidend Payout*.
2. Pada variabel *Return On Asset* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *Devidend Payout*
3. Pada variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *Devidend Payout*

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain untuk memaksimalkan hasil temuan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih Sub sektor perusahaan selain Sub sektor Transportasi.



TINJAUAN PUSTAKA

Apsari, T ; dan Purwanti, L., Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi, Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007.

Fadli, A. A. (2013). ANALISIS DER, ROA, CR TERHADAP DPR DAN DAMPAK DAMPAK PADA NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Bisnis Strategi*

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta

Herawati, T. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*.

Houston, B. d. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11).

Jamil, A. (2015). Pengaruh DER,ROA,CR,Firm Size terhadap Kebijakan Dividen

Kasmir. (2014). Pengantar Manajemen Keuangan. *Manajemen Keuangan*.

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan.

Kasmir. 2011. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana

Kadir. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Credit Agencies Go Publik. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.

Mardiyanto, Handono. 2010. Intisari Manajemen Keuangan, PT Grasindo :Jakarta

Mardaleni. 2014. Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2010 – 2012.

Marli. (2010). Kebijakan Dividen.

Meer, J. K. (2017). DETERMINANTS OF DIVIDEND PAYOUT RATIO: A STUDY OF KSE MANUFACTURING FIRMS IN PAKISTAN. *Journal of Business Studies - JBS Vol.13 Issue.1*.

Mehta, A. (2012). An Empirical Analysis of Determinants of Dividend Policy. *Global Review of Accounting and Finance*.

Melinda. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset,Current Ratio terhadap Dividend payout. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*.

Mui, Y. T. (2016). Determinants of Dividend Payout Ratio: vidence from Malaysian Public Listed Firms. *journal of Applied Environmental and Biological Sciences*.

Sylvia. (2009). Dasar Akuntansi Keuangan. *Manajemen Keuangan*.

Sugiyono. (2017). “Metode Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta.